

MENGEMBANGKAN BAKAT DAN KREATIVITAS UNTUK BERKARYA DAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BUDI UTAMA CIAMIS

**Dini Tresna Asih¹⁾ Ainan Salsabila²⁾ Imtyaz Nazifa Ainuorafiq³⁾
Haura Salsabila⁴⁾ Rizal Ramadhan⁵⁾ Lilis Karwati⁶⁾**

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 1)
email: dinitresna@gmail.com

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 2)
email: ainansalsa@gmail.com

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 3)
email: imtyaznazifa@gmail.com

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 4)
email: haurasalsabila@gmail.com

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 5)
email: rizalramadhan@gmail.com

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 6)
email: liliskarwati@unsil.ac.id

Abstract

Empowerment, the community in entrepreneurship education and skills in the field of catering can support food self-sufficiency in the community in the LPK Gemilang area in Pacasila Lengkongsari, Tasikmalaya City which previously had not shown any efforts to increase family income, let alone lead to community welfare and Entrepreneurial Skills in the economic field towards food self-sufficiency. This encourages the study of community empowerment through entrepreneurial skills education programs (PKW) and skills in the bakery sector in increasing income at LPK Gemilang, Tasikmalaya City. Based on these problems, this study is for empowerment through an entrepreneurial skills education program (PKW) and skills in the bakery sector in increasing income. This study was conducted on community groups with our aim in this service to provide education about the knowledge, skills and skills of citizens, as well as income generation and the sustainability of women's empowerment programs as indicated by the existence of product development and the formation of team independence. In business activities to increase income as an effort to meet needs, and to change people's behavior and attitudes in a positive direction, the conclusion shows that community empowerment through entrepreneurial skills education programs (PKW) and skills in the bakery sector supports income, community income in the business sector.

Keywords: *Empowerment, Skills, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Program pemberdayaan masyarakat banyak dilakukan yang ditujukan kepada individu maupun kelompok melalui program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan yang berkembang saat ini banyak program-program yang ditujukan pada masyarakat. Program ini bersumber dari pembiayaan negara yang dikelola oleh pemerintah maupun dari sumber-sumber lain yang biasanya dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Akan tetapi kondisi sekarang sudah berubah. Program yang ada sekarang menggunakan pola kemitraan, dimana dalam suatu program yang selalu dilaksanakan oleh semua pihak baik

pemerintah maupun non pemerintah. Banyak program yang dijalankan oleh pemerintah mempersyaratkan pola kemitraan dengan pihak non pemerintah yang dilakukan oleh dilakukan lembaga pendidikan non formal.

Menurut Fauzi & Widiastuti, (2018) program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) merupakan layanan pendidikan kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dalam bidang tata boga dalam menumbuhkan sikap wirausaha dalam meningkatkan potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha. Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) menitikberatkan tentang bagaimana proses pemberdayaan untuk mengoptimalkan potensi

dan keterampilan masyarakat serta pemberian modal usaha untuk lebih memotivasi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, serta taraf kehidupan yang lebih sejahtera. Menurut Fajri, (2020). Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk/mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu program pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa kewirausahaan dan harapan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam usaha.

Salah satu LPK yang bergerak di bidang pelatihan dan kursus di Kota Tasikmalaya adalah LPK Gemilang dalam bidang tata boga yang merupakan bagian dari pendidikan nonformal sangat aktif dan berperan dalam memberikan layanan pengetahuan keterampilan kewirausahaan dan sikap bagi masyarakat, hal ini didukung oleh jumlah lembaga kursus dan pelatihan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi di masyarakat. Aktivitas kewirausahaan, merupakan suatu komponen ekonomi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) perlu terus dibenahi dan dikembangkan secara terus menerus sesuai arah dan perubahan. Salah satu tuntutan perubahan yang direspon secara cepat sesuai dinamika perkembangan pengetahuan masyarakat adalah menata manajemen lembaga agar dapat berdaya melaksanakan fungsinya secara optimal. Pelatihan Kerja (LPK) dari data yang berada pada Dinas tenaga kerja Kota Tasikmalaya salah satunya adalah LPK Gemilang, merupakan suatu Lembaga yang bergerak atau berfokus pada pelatihan keterampilan LPK Gemilang terdapat proses pembelajaran dengan tujuan utamanya menjadikan warga belajar memiliki suatu keahlian dibidang tertentu. LPK Gemilang dalam proses pembelajarannya juga memberikan kiat-kiat dan membentuk warga belajar agar mampu untuk berjiwa wirausaha dan mampu untuk membuka usaha (Data LPK Gemilang Kota Tasikmalaya, 2022).

Penulis mencoba untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat dalam

meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha sehingga masyarakat dapat terampil dalam memperoleh kecakapan untuk meningkatkan pendapatan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan skema ketahanan pangan. Pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana melaksanakan pengabdian dengan judul “Pemberdayaan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan Keterampilan di Bidang *Bakery* dalam Meningkatkan Pendapatan Di LPK Gemilang Kota Tasikmalaya”. Waktu pelaksanaan pengabdian dilaksanakan, 10 Oktober 2022. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, yaitu kerjasama antara Dinas tenaga kerja dan LKP Gemilang Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan program kegiatan mengingat lokasi pelaksanaan kegiatan sangat menunjang berjalannya kegiatan. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka upaya membantu menyelesaikan permasalahan terkini yang dihadapi oleh masyarakat/pelaksana program, sehingga peran LP2M dan tim Pelaksana pengabdian pada masyarakat menjadi jembatan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini berlokasi di LPK Gemilang, Kecamatan Lengongsari, Kota Tasikmalaya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, partisipasi, demonstrasi, praktek simulasi dan *problem solving* yang disampaikan melalui materi pendidikan bidang swasembada pangan, pemberdayaan masyarakat, dalam program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan keterampilan di bidang *bakery* untuk meningkatkan pendapatan. Jumlah sasaran yang menjadi peserta pelatihan ini yakni 20 orang. Sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung yakni menggunakan proyektor LCD, laptop, ATK dan alat untuk praktek pelatihan dan alat lainnya yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui cara bekerjasama dengan Mitra, yakni LPK Gemilang yang diwujudkan dalam kegiatan pelatihan dan simulasi praktek pengolahan dalam bidang tata boga melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan keterampilan di bidang *Bakery*. Melalui kegiatan ini diharapkan, peserta mampu mendapatkan keterampilan meningkatkan kecakapan hidup dalam kegiatan berwirausaha sebagai upaya dalam menyerap tenaga kerja sehingga memiliki bekal keterampilan di bidang *bakery*, mampu mengatur dan mengelola keuangan manajemen dan akses pemasaran yang lebih luas. Sehingga, dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pendapatan dan memberikan kontribusi kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan Keterampilan di Bidang *Bakery* dalam meningkatkan pendapatan di LPK Gemilang Kota Tasikmalaya. Diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan pada masyarakat dalam merubah mindset (pola pikir) masyarakat melihat peluang usaha yang ada di wilayahnya Terciptanya kreativitas yang muncul dari diri masyarakat terhadap pentingnya peningkatan keterampilan yang sesuai dengan dunia usaha serta kemauan berwirausaha untuk memanfaatkan peluang yang ada dan ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan Keterampilan di Bidang *Bakery* yang diselenggarakan oleh tim pengabdian bekerja sama dengan LKP Gemilang serta Perlunya pendampingan dalam *monitoring* dan evaluasi kegiatan program sehingga program yang diselenggarakan dapat diterima masyarakat. Stabilitasnya pendapatan keluarga sebagai keberhasilan dari adaptasi dengan mata pencaharian baru yang berujung pada terjaganya ketahanan pangan keluarga. Hasil

Pengabdian dapat memberikan sumbangan dan memperkaya pengembangan teori ilmu pendidikan, ilmu sosial dan ilmu

pengetahuan sejenis dalam menambah cakrawala dan membuka wawasan keilmuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan Keterampilan di Bidang *Bakery* dalam Meningkatkan Pendapatan”. yang bekerjasama dengan Di LPK Gemilang, Lengongsari Kota Tasikmalaya diperoleh gambaran empiris bahwa masyarakat yang ada di lingkungan LPK Gemilang yang berada di lingkungan Pasar Pancasila kota Tasikmalaya perlu diberikan edukasi tentang pengetahuan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (Pkw) dan keterampilan di bidang *bakery* masyarakat perlu diberdayakan dan dilatih dalam memanfaatkan sumber daya alam serta dapat memasarkan hasil pelatihan keterampilan dalam rangka menunjang swasembada pangan. Melalui pelatihan *soft skill* dan *hard skill* ini kedepannya diharapkan mampu mendorong jiwa wirausaha yang cakap dan terampil dalam menciptakan kegiatan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga berkontribusi pada kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga.

Saran atau rekomendasi baik untuk pengembangan keilmuan Jurusan Pendidikan Masyarakat maupun pemangku kebijakan, yakni: bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Masyarakat dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan maka harus diberikan pendalaman kajian tentang konsentrasi tentang Pemberdayaan dan pelatihan agar dapat menyelaraskan program pemberdayaan, manajemen program dan pelatihan sebagai salah satu kajian yang saling terkait. Saran atau rekomendasi bagi para pemangku kebijakan, yaitu agar LPK Gemilang juga mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat mengembangkan inovasi dan kreatifitas hasil karya dalam bidang tata boga dalam menunjang swasembada pangan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak lembaga pkbm Budi Utama yang telah memberikan kami kesempatan dalam melaksanakan

pengabdian masyarakat untuk mengembangkan wirausaha di dalam masyarakat dan terimakasih kepada para anggota atas kerjasamanya dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

Fauzi & Widiastuti. (2018). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. IKIP SILIWANGI, ISSN : 2615-1480. Volume 1 Nomor 2, Mei 2018.

Fajri. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di

PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/2020.

Petunjuk Teknis Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW), (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.